

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Langkah-langkah implementasi pendidikan karakter religius di SMK NU Tulungagung adalah sebagai berikut: (a) Pelaksanaan dengan program sekolah dan kurikulum; (b) Pelaksanaan kegiatan-kegiatan dengan pola pemahaman, pembiasaan, serta keteladanan, keteladanan yang dimaksud yaitu kontrol dan keteladanan dari wali kelas dan guru bk yang menyangkut kedalaman pengetahuan keagamaan dan perilaku peserta didik.
2. Hambatan implementasi pendidikan karakter religius di SMK NU Tulungagung yang mempengaruhi jalannya pelaksanaan program kegiatan yang menunjang implementasi pendidikan karakter religius di SMK NU yakni sebagai berikut: (a) Perbedaan latar belakang peserta didik; (b) Kurangnya kesadaran peserta didik; (c) Siswa sering mengabaikan konsekuensi dari wali kelas dan guru bk; (d) Siswa kurang tertarik dengan metode pembelajaran dari guru (e) Banyaknya jadwal praktik di SMK (f) Kurangnya motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.
3. Dampak implementasi pendidikan karakter religius di SMK NU Tulungagung adalah sebagai berikut: (a) Peserta didik memiliki etika dan kesopanan (b) Peserta didik taat dan rajin beribadah (c) Peserta didik berpakaian sopan dan rapi (d) Peserta didik menjadi pribadi yang disiplin

dan menghargai waktu (e) Peserta didik lebih aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler (f) Guru menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan didalam kelas (G) Konsekuensi dari wali kelas dan guru bk berdampak positif bagi peserta didik.

B. Saran

Penulis akan memberikan beberapa saran terkait dengan implementasi pendidikan karakter religius [Studi Kasus di SMK NU Tulungagung Tahun Ajaran 2018-2019], yaitu:

1. Bagi kepala SMK NU Tulungagung

Penerapan pendidikan karakter religius peserta didik hendaknya terus dikembangkan dengan lebih memperhatikan kurikulum dan pelaksanaan program kegiatan keagamaan yang menunjang implementasi pendidikan karakter religius peserta didik sehingga dapat mewujudkan generasi yang unggul dalam ilmu pengetahuan agama dan akhlakul karimah.

2. Bagi guru SMK NU Tulungagung

Hendaknya dapat berkerjasama dengan seluruh aparatur sekolah untuk menciptakan lingkungan sekolah yang positif dan baik bagi perkembangan peserta didik, yaitu dengan menyeimbangkan antara pembelajaran formal dengan ubudiyah sehari-hari yang sudah menjadi rutinitas peserta didik. Sehingga ketika mereka disibukan dengan berbagai macam kegiatan disekolah mereka tidak lupa untuk beribadah, karena

sekolah sudah menanamkan untuk tidak mengesampingkan diantara keduanya.

3. Kepada peneliti yang akan datang

Hendaknya dapat melakukan penelitian lebih mendalam mengenai implementasi pendidikan karakter religius serta menjadikan penelitian ini sebagai informasi dan khazanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan agama Islam.